

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seluruh nafas kehidupan panggung senantiasa dihiasi dengan keberadaan musik. Tidak ada peristiwa panggung yang lengang dari peristiwa musik, musik yang diartikan disini adalah unsur-unsur musik, yaitu melodi, irama, birama, tangga nada, harmoni, tempo, dinamika, dan timbre (warna suara). Hal tersebut dapat dicontoh dalam suatu pertunjukan apabila tidak ada pemain musik, birama naskah pemain sampai detak jantung pemain pun termasuk peran musik dalam suatu pertunjukan teater.

Teater merupakan kesenian total, karena melibatkan berbagai macam cabang seni, jadi, teater termasuk cabang seni yang tidak bisa berdiri sendiri. Musik juga sudah pasti menjadi salah satu yang berperan penting dalam pertunjukan teater musikal. Dikarenakan, teater musikal adalah pertunjukan teater yang disetiap adegan pertunjukan terdapat unsur musik. Yang membuat unik teater musikal adalah percakapan di setiap adegan disampaikan dengan harmonisasi suara. Cerita dan perasaan yang dirasakan pemain diungkapkan melalui nyanyian dan tarian sehingga menjadi suatu kemasan yang dapat dinikmati oleh setiap kalangan.

Biaya produksi pertunjukan teater musikal yang cukup mahal dan proses yang kompleks, sehingga wajar apabila perkembangan teater musikal di Indonesia tertatih-tatih. Biaya produksi yang cukup mahal disebabkan oleh beberapa aspek, Yang pertama jadwal latihan yang relatif lama, jumlah pendukung yang banyak. Sewa gedung pertunjukan juga mahal, sebagai contoh teater jakarta satu malam itu 75 juta. Ciputra artpreneur satu malam 250 juta. Belum lagi melibatkan seleb atau penyanyi terkenal, mereka akan minta honor yang sama dengan honor sebagai penyanyi, misalkan penyanyi X sekali tampil honornya 25 juta. Maka, apabila dia tampil di musikal 3 malam dia akan minta honor 3 x 25 juta. Setelah itu. Biaya artistik juga mahal, panggung, sewa infocus, sewa soundsystem dengan

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK "PEMETIK SENYUMAN" OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

puluhan clip on. Tetapi, disekolah-sekolah khususnya sekolah internasional selalu ada dan biasanya dijadikan acara akhir taun, tentunya dengan kemasan yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan pertunjukan musikal pada umumnya. Naskah yang dibawakan biasanya naskah sendiri, atau naskah dari cerita rakyat Indonesia misalkan Sangkuriang, Malin Kundang, bahkan banyak juga yang mementaskan naskah-naskah musikal dari luar negeri, misalkan *Annie*, *The Sound of Music*, dan masih banyak lagi. (Wawan Sofwan, 2020).

Yang membuat peneliti tertarik membahas tentang analisis proses penciptaan musik dalam Teater Musikal Anak ini karena peran komposisi musik dalam teater musikal sangatlah penting. Sebuah teater musikal tidak akan hidup jika musik yang digunakan tidak sesuai dengan alur. Maka dari itu, seorang komposer musik teater harus merasakan alur cerita teater terlebih dahulu sebelum menciptakan bagaimana komposisi yang akan dibuat.

Menurut Sukanta (2010: 55), Terdapat dua bentuk kegiatan besar dalam drama yaitu proses interpretasi (kegiatan menafsirkan), dan presentasi (mempertunjukan di depan penonton). Proses interpretasi meliputi kegiatan menafsirkan pengarang melalui teks naskahnya, menafsirkan konsep sutradara, dan menafsirkan tokoh-tokoh cerita dalam naskah yang akan diperankan. Untuk menghadirkan karakteristik tokoh cerita sesuai naskah, para interpreter biasanya melakukan eksplorasi, klarifikasi, kemudian latihan aksi. Kegiatan eksplorasi membutuhkan referensi dan observasi terhadap model-model kehidupan nyata, sementara kegiatan klarifikasi membutuhkan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan, sedangkan latihan aksi memerlukan imajinasi dan kreasi. Presentasi merupakan prosuk dari proses interpretasi yang siap dikomunikasikan di hadapan penonton.

Berdasarkan pernyataan dari Sukanta tersebut, peneliti membuat pertanyaan penelitian tentang bagaimana proses interpretasi, proses latihan musik, hingga penyajian pertunjukan teater musikal anak “Pemetik Senyuman”. Peneliti menambahkan pertanyaan penelitian tentang proses latihan agar lebih mengerucut berdasarkan judul penelitian.

Interpretasi yang dimaksud disini adalah sebuah kegiatan penafsiran penulis naskah terhadap cerita dan karakter tokoh melalui naskahnya, penafsiran penata musik/komposer terhadap musik untuk mendukung cerita yang telah dibuat oleh penulis naskah atas arahan dari sutradara sekolah, lalu proses komposer mengeksplorasi hasil interpretasi menjadi sebuah karya. Secara umum proses

Nirvana Vania, 2021

**TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)**

interpretasi drama musikal dilakukan oleh penulis naskah, sutradara, dan penata musik. Namun, di pertunjukan ini proses interpretasi dilakukan oleh penulis naskah dan penata musik, karena sutradara di sekolah ini didefinisikan sebagai koordinator kerja ansambel, bukan sutradara pertunjukan.

Sedangkan proses latihan yang dimaksud disini adalah proses klarifikasi, klarifikasi yang dimaksud adalah menyerahkan *preview* karya yang telah dibuat oleh komposer kepada interpreter lain yaitu pemain. Setelah proses klarifikasi, ada aksi latihan yang dimaksud sebagai proses penerapan konsep musikal kepada aktor. Pertunjukan ini dibagi menjadi tiga segmen, dimana terdapat satu lagu tema yang menceritakan alur cerita dari setiap segmen.

Lalu, penyajian pertunjukan disini bermaksud sebagai presentasi yang merupakan latihan terakhir dimana semua konseptor, pelatih sudah setuju dalam arti sudah menjadi hasil akhir, peneliti memahami bahwa yang dimaksud dengan hasil adalah produk akhir dari sebuah proses, dan produk akhir dari proses drama itu adalah latihan terakhir yang siap untuk dikomunikasikan di hadapan penonton. Pemaknaan presentasi disini juga hanya sebagai ajang aktualisasi diri mempresentasikan karya di lingkup sekolah, artinya sebagian besar penonton adalah staff sekolah dan orang tua siswa.

Teater musikal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah teater musikal pemetik senyuman. Pemetik Senyuman merupakan teater musikal karya dari penulis novel, Faisal Syahreza. Teater musikal ini berkisah tentang lingkungan alam. Tokoh-tokoh seperti Kabut, Rumput, dan Awan, dan makhluk alam raya yang jarang diperhatikan, di teater musikal ini dibuat seolah-olah mereka hidup. Mereka akan kerjasama dengan seorang bocah yang mencintai alam sekitarnya karena mereka menganggapnya kawan. Teater musikal ini dikemas oleh nyanyian dan tarian untuk anak, dengan tujuan menyadarkan pentingnya menjaga alam dari tokoh-tokoh antagonis seperti polusi, sampah plastik, sampai anak-anak nakal.

Musik yang akan menjadi pendukung utama dalam Teater Musikal “Pemetik Senyuman” dikemas secara unik oleh Komposer yaitu Fensy Sella, Nirvana Vania, 2021

**TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)**

M.Pd. Fensy Sella merupakan salah satu komposer musik yang salah satu karyanya dibuat untuk sebuah teater musikal. Pengemasan unik komposisi ciptaan Fensy Sella ini mampu menarik hati para pemain dan penonton teater musikal. Dalam pengemasannya, komposer sangat memperhatikan genre dan melodi yang pas untuk dinyanyikan oleh anak-anak yang terlibat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui proses penciptaan musik ilustrasi yang memberikan dampak yang kuat terhadap cerita didalam teater musikal sehingga cerita bisa tersampaikan.

Teater Musikal “Pemetik Senyuman” diselenggarakan oleh Nuart School of Musical Theater dibawah naungan Nuart Sculpture Park. Nuart School of Musical Theater dibentuk pada tanggal 2 Maret 2019, terbilang sekolah musikal yang baru di Bandung. Musikal “Pemetik Senyuman” ini merupakan pertunjukan perdana bagi siswa Nuart School of Musical Theater yang telah diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2019.

Ini merupakan hal yang baru bagi peneliti untuk meneliti pertunjukan perdana dari siswa Nuart School of Musical Theater dan akan diangkat dalam judul skripsi **“TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER: Analisis Proses Penggarapan Musik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Analisis proses penciptaan musik pada Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman”. Agar lebih fokus maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana proses interpretasi musik dalam Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre?
- 1.2.2 Bagaimana proses latihan musik dalam Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre?

Nirvana Vania, 2021

**TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)**

1.2.3 Bagaimana penyajian pertunjukan Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui proses interpretasi musik Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre,

1.3.2 Untuk mengetahui proses latihan musik Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre,

1.3.3 Untuk mengetahui penyajian pertunjukan Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theatre.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Departemen Pendidikan Musik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi yang akan

bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dalam bidang pertunjukan.

1.4.2 Mahasiswa

Bagi para mahasiswa, khususnya Departemen Pendidikan Musik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti lanjutan, khususnya tentang analisis musik didalam suatu teater musikal.

1.4.3 Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga merupakan kegiatan yang baru bagi peneliti, oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara pribadi tentang bagaimana melakukan penelitian dengan baik. Selain itu, kegiatan ini dapat memberi pengetahuan mengenai analisis musik dalam teater musikal anak “Pemetik Senyuman” oleh Nuart School of Musical Theater.

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

1.4.4 Pemain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman khususnya untuk para aktor teater musikal yang dimana sebuah proses penerapan ide musikal dalam teater musikal itu sangat penting.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

JUDUL: TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER: Analisis Proses Penggarapan Musik

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK "PEMETIK SENYUMAN" OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu